



Peran Guru dalam Membentuk Moral Anak di TPQ Bani Adnan Wonocolo Surabaya

Taseman¹, Iman Rasiman², Amilya Nurul Erindha³, Inayatur Rofi'ah⁴

^{1,2} Institute University of Islamic Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia

^{3,4} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia



DOI : 10.47400/jies.v2i1.34

Sections Info

Article history:

Received: Juni 29 2021

Accepted: Juni 29 2021

Published online: Juni 30 2021

Keywords:

Teacher's Role

TPQ

Moral

ABSTRACT

Moral is the ability to determine good and bad behavior that must be owned by everyone, including children. Al-Quran Education Park (TPQ) Bani Adnan is a non-formal educational institution that organizes Qur'an education and moral teaching in the Jemurwonoari village, Wonocolo District, Surabaya. The purpose of this study was to determine the role of the teacher, the obstacles experienced, and the solutions made in teaching morals to children at TPQ Bani Adnan. This research is a descriptive qualitative research. The data collection technique used was by conducting interviews with the chairman of the Bani Adnan TPQ and direct observation of teaching and learning activities carried out at the Adnan Bani TPQ. The findings of this study indicate that moral teaching at TPQ Bani Adnan through daily activities, namely praying before and after learning, memorizing short letters, reciting volumes with the Tilawati method, and providing examples of daily morals. The obstacles experienced by teachers in teaching morals to children are the diversity of characteristics in children. Moral teaching is carried out continuously so that children can get used to it and apply it in everyday life. The role of the TPQ teacher is very important in the formation of morals in children, namely through the teacher's ability to understand the characteristics of children and provide real examples.

INTRODUCTION

Era digitalisasi sekarang ini membawa kebebasan berekspresi bagi semua orang termasuk anak-anak. Melalui gadget anak-anak mudah mengakses konten-konten hiburan yang mana tidak semua konten tersebut mengandung hal yang positif dan malah dapat merusak moral anak. Moral merupakan kemampuan menentukan benar atau salah dan baik buruknya tingkah laku. (Amirullah & Hardinata, 2017), (Taseman, 2020) Moral pada anak harus dibentuk sedari dini serta terus dijaga, dalam hal ini bukan hanya tugas dari orang tua melainkan juga tugas dari pendidik yang harus membimbing dan mengawasi anak didiknya. (Dewi, 2020), (Taseman, Iman Rasiman, Arumi Puji Lestari, Atik Anturichana, Hanyfa Maulidiyah, 2020), Tidak hanya pendidik di sekolah saja melainkan pendidik di tempat belajar ilmu agama seperti taman pendidikan Al- Qur'an atau TPQ juga memiliki peran dalam hal ini.

Pada saat ini, banyak penelitian tentang "Peran Guru TPQ dalam Membentuk Moral Anak di TPQ". (Anwar, 2021) menjelaskan bahwa TPQ memang memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter anak yakni bisa dilakukan dengan memberikan program pengajaran baca Al Quran secara mendalam dan menafsirkannya. Selain itu, menghafal Juz amma juga dapat dijadikan upaya mendidik karakter anak. Penelitiannya bagus dalam hal upaya melatih rasa tanggung jawab anak terhadap dirinya, mengendalikan emosi, dan bersungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan. Tetapi, ada beberapa permasalahan yakni banyaknya jumlah murid yang diajar pada TPQ sedangkan untuk gurunya sendiri hanya dua orang sehingga proses pembentukan karakter kurang maksimal.



Pada penelitian yang lain, (Titin, 2018) mengutarakan para Ustad/Ustadzah dalam membina akhlak para santri sudah cukup berperan baik yaitu sebagai pendidik, pelatih, pengajar, teladan, dan penasehat. Keadaan akhlak santri juga sudah baik. Keadaan yang baik tersebut sudah sesuai dengan perkembangan psikologis mereka sebagai anak-anak. Namun dari hasil tersebut terdapat permasalahan yakni terdapat peran guru yang kurang dalam hal penilaian.

Melihat dari dua penelitian sebelumnya memang benar bahwa peran seorang guru TPQ dalam mendidik anak sangat penting apalagi di era yang lebih bebas seperti sekarang. Pembimbingan serta pengajaran baik buruk perilaku harus giat dilaksanakan. Peran guru TPQ memang sangat dibutuhkan untuk tidak sekedar memberikan pengajaran dan nasihat melainkan juga penilaian terhadap moral santrinya sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat pula. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru, kesulitan yang dialami saat mengajarkan moral, serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut di TPQ Bani Adnan.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data penelitian kami melakukan wawancara dan observasi secara langsung di TPQ Bani Adnan. Wawancara dilakukan secara langsung bersama ketua TPQ Bani Adnan yaitu Siti Anisa. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh para ustadzah dan para santri di TPQ Bani Adnan. Adapun pengolahan data hasil wawancara dan observasi dengan cara menguraikan data menjadi narasi deskriptif.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Kegiatan Harian dan Strategi yang Digunakan TPQ Bani Adnan Dalam Upaya Mengajarkan Moral Pada Para Santri

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan harian di TPQ Bani Adnan yaitu melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menggunakan doa khusus yang telah diajarkan, hafalan surat pendek setiap hari, mengaji menggunakan jilid metode tilawati, mengajarkan tajwid, dan memberikan materi contoh akhlak sehari-hari. Di TPQ Bani Adnan tidak terdapat strategi-strategi khusus dalam mengajarkan moral pada para santri. Jadi strategi dibuat selalu menyesuaikan setiap harinya dengan kondisi atau keadaan pada santri maupun keadaan TPQ. Menurut Ibu Siti Anisa, selaku narasumber yang diwawancarai beliau menyatakan bahwa moral itu relatif. Kadang santri menurut kadang santri juga tidak bisa menurut. Jadi strategi yang digunakan kondisional saja. Guru harus jeli dan memahami Bagaimana keadaan para santrinya sehari-hari. Terkait mengajarkan moral yang diutamakan adalah sopan santun, kedisiplinan, ketertiban, dan tepat waktu. Kalau terlambat atau melakukan pelanggaran biasanya akan diberikan *punishment* seperti hafalan surat atau menata sandal. *punishment* yang diberikan disesuaikan dengan tingkat ketidak disiplin mereka.

a. Kesulitan Dalam Mengajarkan Moral

Kesulitan yang sering terjadi yaitu disebabkan karena terdapat banyaknya perbedaan karakter anak sedangkan moral yang diajarkan adalah ajaran moral secara

umum. Sehingga anak bisa belajar dengan mudah tetapi ada satu atau dua anak yang kurang bisa menerapkan ajaran moral tersebut. Karena perbedaan karakter antara santri ini yang kemudian susah untuk diselaraskan. Jadi guru harus senantiasa bersabar dan berupaya untuk mengajarkan moral santri agar dapat menerima ajaran moral yang diberikan.

b. Solusi Dalam Menghadapi Kesulitan Mengajarkan Moral

Solusi dalam menghadapi permasalahan dalam mengajarkan moral yaitu dengan strategi yang dilakukan bersifat kondisional atau sesuai kondisi yang ada. Jadi seperti apa keadaannya maka guru akan mengajarkan moral sesuai dengan keadaan yang terjadi agar bisa mudah diterima. Ketika menjelaskan moral di TPQ Bani Adnan selalu diselingi dengan contoh-contoh riil atau contoh-contoh nyata. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan santri dalam menangkap apa yang diajarkan serta santri dapat langsung menerapkannya dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Disamping itu, TPQ Bani Adnan menggunakan metode pembelajaran Tilawati. Pembelajaran melalui ini lebih menekankan pada kemampuan mengaji, jadi moral itu bisa mengikut dengan sendirinya. Didalam Metode Tilawati terdapat kedisiplinan. Sehingga ketika diterapkan dan dibiasakan pada para santri akan baik sehingga moral itu akan mengikut dengan sendirinya.



Gambar 1 : Kegiatan Mengaji dan Pengajaran Moral di TPQ Bani Adnan

Pada gambar 1 tersebut sesuai keterangannya yaitu merupakan gambar kegiatan mengaji beserta pengajaran moral pada TPQ Bani Adnan. Tampak dari penempatan letak duduk santri putra dan santri putri dibuat terpisah, dan para santri memperhatikan apa yang diajarkan oleh Ustadzahnya. Gambar tersebut diambil saat kegiatan mengaji tengah berlangsung yang berlokasi di TPQ Bani Adnan, Gang Modin No.5, Rt.9, Rw.5 Kel. Jemurwonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Upaya Mengajarkan Moral Pada Santri

Pada pembahasan ini, peneliti akan memberikan penjelasan bahwa para guru dalam upaya mengajarkan moral di TPQ Bani Adnan mampu untuk mengarahkan pembentukan moral pada santri melalui metode tilawati dan strategi yang kondisional sesuai dengan keadaan santri dan lingkungan TPQ. Pengajaran dilakukan terus menerus agar santri dapat membiasakan moral yang diajarkan. Moral bukanlah sebuah bakat yang ada sejak lahir namun merupakan hasil didikan yang dilakukan dengan pembiasaan dan konsisten. (Anwar, 2021).

Dalam upaya untuk mengajarkan moral pada santri di TPQ Bani Adnan memang bukan sesuatu yang mudah dilakukan oleh para pengajar karena karakteristik santri yang berbeda-beda. Guru atau ustadzah harus memiliki kemampuan untuk

memahami keadaan santri. Kemampuan inilah termasuk dalam hal yang terdapat pada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik termasuk kompetensi yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru karena pengertian dari kompetensi pedagogik sendiri yaitu kemampuan pemahaman pada peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan peserta didik guna mengaktualisasikan bermacam potensi yang dimilikinya (Safaat, 2019). karenanya, guna menyelaraskan perbedaan-perbedaan tersebut maka tidak digunakan strategi khusus namun para guru menggunakan strategi yang kondisional sesuai dengan keadaan santri pada saat itu.

Dalam mengajarkan moral pada santri TPQ Bani Adnan lebih mengutamakan pengajaran sopan santun, kedisiplinan, ketertiban, dan tepat waktu. Siswa harus benar disiplin dalam menjalankan setiap aturan-aturan yang telah disepakati bersama untuk keberhasilan pengajaran moral tersebut. Hal ini dapat terlihat saat proses penelitian berupa kunjungan langsung di TPQ Bani Adnan serta wawancara dengan narasumber ketua TPQ Bani Adnan yakni Ibu Siti Anisa. Dalam wawancara juga dijelaskan beberapa kebijakan yang akan dilakukan kepada santri yang melanggar aturan yang sudah dibuat dengan pemberian *punishment*. (Melinda, 2018) menyatakan pemberian *punishment* kepada santri, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan santri. *Punishment* bagi santri yang melanggar kedisiplinan dan aturan adalah menata sandal dan juga menghafal surat.

Pada penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai Peran guru TPQ dalam membentuk moral anak salah satunya dilakukan oleh Ida Windi Wahyuni dalam jurnal penelitiannya, yang dilakukn di TPQ AL-Khumaer. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa proses pendidikan karakter dalam TPQ Al-Khumaier, yakni dengan pemberian contoh langsung kepada santri disetiap materi yang diajarkan secara kontinyu dan berulang-ulang. Pengajaran yang dilakukan diantaranya yaitu, melatih perilaku disiplin pada santri, datang tepat waktu, tidak berbicara dengan nada kasar dan membentak, antri saat mengaji, mendengarkan lagu-lagu Islami tentang keesaan Allah serta mengajarkan lafadz kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nilai-nilai moral yang diajarkan guru tersebut santri dapat memahami Islam, Iman, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik (Wahyuni, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran sopan santun dan kedisiplinan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan di TPQ.

Pendidikan moral memiliki kaitan yang erat dengan etika, oleh karena itu, seseorang dianggap bermoral ketika mampu bertindak sesuai etika yang berlaku. Guna mendapatkan hasil yang optimal pelaksanaan pendidikan moral harus ditunjang dengan lingkungan dan peran guru sebagai contoh teladan. (Japar, 2018) dengan demikian peran guru dalam mengajarkan moral pada siswa menggunakan strategi yang dilakukan sesuai kondisi dan keadaan siswa saat itu juga. Di TPQ Bani Adnan guru seringkali setiap mengajarkan moral diselingi dengan pemberian contoh yang nyata agar anak mudah memahami dan menerima ajaran yang diberikan.

Pada penelitian lain juga, yang membahas tentang peran guru dalam membentuk moral anak yang dilakukan oleh Muhtar Safaat dalam tesisnya, dia menuliskan pada hasil penelitian yang dilakukan di TPQ Desa Raman Endra, Kecamatan Raman Utara, menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang besar dalam membina karakter maupun moral santri di TPQ Desa Raman Endra yakni sebagai



pendidik yang menjadi panutan, pengajar yang menguasai materi, pembimbing yang sabar dan pelatih yang terampil. Dari Keempat peran tersebut mampu dijalankan oleh para guru dengan baik.(Safaat, 2019)

Meskipun di TPQ Bani Adnan yang diutamakan adalah peningkatan kemampuan mengaji, namun karena metode yang digunakan adalah Metode Tilawati, maka moral akan mengikuti dengan sendirinya sebab dalam pengajaran Metode Tilawati sudah terdapat pengajaran tentang kedisiplinannya juga di sana. Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diartikan sebagai suatu metode atau disebut dengan cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas lagu rost dan menggunakan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal serta kebenaran membaca menggunakan pendekatan individual.(Pujiana, 2020), dengan berbagai pembahasan, dapat ditemukan bahwa guru TPQ, memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan dan membentuk moral pada santri. Seorang pendidik merupakan komponen utama pada proses pendidikan, sehingga para guru TPQ Bani Adnan terus berupaya untuk memberikan pengajaran terbaik dalam mengajarkan moral dengan memahami kondisi dan karakter masing-masing anak serta pemberian contoh yang riil saat pembelajaran.

CONCLUSIONS

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru di TPQ Bani Adnan dalam mengajarkan moral kepada santri memiliki peran yang sangat penting. Guru berperan dalam mengajarkan moral terutama terkait sopan santun, kedisiplinan, dan ketertiban. Keberagaman karakter santri merupakan tantangan yang harus bisa dihadapi oleh guru dalam mengajarkan moral. Guru harus mampu memahami keadaan santri dan mampu membuat strategi pengajaran moral yang dapat diterapkan sesuai kondisi yang sedang dialami. Pemberian contoh nyata saat mengajarkan moral dilakukan oleh guru dengan tujuan agar santri mudah memahami dan bisa menerapkannya dalam kehidupan santri. Selain itu pemberian *punishment* yang mendidik juga dilakukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan para santri.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada IAI Al Khoziny Sidoarjo, dan UIN Sunan Ampel Surabaya Indonesia atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penyelesaian tulisan jurnal penelitian ini.

REFERENCES

- Amirullah, G., & Hardinata, R. (2017). Pengembangan Mobile Learning Bagi Pembelajaran. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 97-101. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.07>
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Juernal Pendidikan Dan Konseling*, 3, 44-50.
- Dewi, E. (2020). *Moral yang Mulai Hilang*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Japar, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa



- Kelas IV A SDN Merak I pada Mata Pelajaran IPS. *Internastional Journal of Elementary Education*, 2.
- Pujiana, S. (2020). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9.
- Safaat, M. (2019). *Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Anak di TPQ Desa Ramanendra kecamatan Raman kabupaten Lampung Timur*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Titin, I. (2018). *Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Mustofa dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Sukajadi Dusun 03 Lampung Tengah*.
- Amirullah, G., & Hardinata, R. (2017). Pengembangan Mobile Learning Bagi Pembelajaran. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 97-101. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.07>
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Juernal Pendidikan Dan Konseling*, 3, 44-50.
- Dewi, E. (2020). *Moral yang Mulai Hilang*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Japar, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV A SDN Merak I pada Mata Pelajaran IPS. *Internastional Journal of Elementary Education*, 2.
- Pujiana, S. (2020). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9.
- Safaat, M. (2019). *Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Anak di TPQ Desa Ramanendra kecamatan Raman kabupaten Lampung Timur*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Taseman, Iman Rasiman, Arumi Puji Lestari, Atik Anturichana, Hanyfa Maulidiyah, H. H. (2020). IMPLEMENTASI EVALUASI SOAL PEMBELAJARAN IPS THE IMPLEMENTATION OF LEARNING EVALUATION ON SOCIAL STUDIES BASED ON 2013 CURRICULUM AT MI ASSYAFI ' IYAH. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 74-80.
- Taseman. (2020). Pemanfaatan Media Visual Pada Pembelajaran IPS Di MI Darul Mutaallimin Sidoarjo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 86-97.
- Titin, I. (2018). Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Mustofa dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Sukajadi Dusun 03 Lampung Tengah.
- Wahyuni, I. W. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Moral Pada Santri Tpq Al-Khumaier Pekanbaru. *Generasi Emas*, 1(1), 51. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2256](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2256)

Author (s) :

* **Taseman (Corresponding Author)**

Department of Faculty Teacher and Education,



Institute University of Islamic Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia
Jl. KH. Khamdani, Siwalan Panji Buduran, Sidoarjo 61252, Indonesia
Email: tasemanpgmi@gmail.com

Iman Rasiman

Department of Faculty Teacher and Education,
Institute University of Islamic Al Khoziny Sidoarjo, Indonesia
Jl. KH. Khamdani, Siwalan Panji Buduran, Sidoarjo 61252, Indonesia
Email: imanrasiman15@gmail.com

Amilya Nurul Erindha

Department of Faculty Teacher and Education,
University of Islamic Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237, Indonesia
Email: amilyaerindha21@gmail.com

Inayatur Rofi'ah

Department of Faculty Teacher and Education,
University of Islamic Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237, Indonesia
Email: inayatur424@gmail.com
